

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris pengaruh *Leverage*, Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak pada 52 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 sampai dengan 2016. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan software IBM SPSS 24 dan *Microsoft Excel* 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, artinya dengan semakin tingginya utang maka akan mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa beban bunga yang dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan. Besarnya *Leverage* dapat mengindikasikan adanya Penghindaran Pajak yaitu dengan memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang laba kena pajak.
2. Kualitas Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak, artinya laporan keuangan yang diaudit oleh *KAP Big Four* tidak selalu menunjukkan integritas dan reputasi yang baik karena jika perusahaan memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang lebih baik terhadap KAP, bisa saja KAP tersebut melakukan kecurangan untuk memaksimalkan kesejahteraan KAP. Sehingga hal tersebut tidak mempengaruhi perusahaan yang diaudit oleh *KAP Big Four* dalam hal penghindaran pajak.
3. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, artinya bahwa keberadaan komite audit berfungsi untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas laporan keuangan yang apabila tidak ada

dukungan dari seluruh elemen di dalam perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik.

4. Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak, artinya rendah atau tingginya suatu kepemilikan institusional pada perusahaan tidak akan membuat praktik penghindaran pajak dapat dihindari. Peningkatan kesejahteraan pemegang saham merupakan hak para investor institusional, dengan demikian pemilik institusi berusaha untuk mempengaruhi manajemen agar bertindak agresif terhadap pajak.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan dua sumber data yaitu dari Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan perusahaan agar data yang didapatkan lebih valid. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mencari sumber data lain untuk mengetahui informasi lengkap terkait dengan variabel Komite Audit, seperti di website resmi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Pemerintah disarankan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai permasalahan yang terkait dengan perpajakan. Misalnya, fiskus lebih meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakannya.

b) Bagi Perusahaan

Dapat mempertimbangkan dalam menentukan keputusan terkait dengan perpajakan dan mengetahui resiko yang akan dihadapi bila melanggar peraturan perpajakan.

c) Bagi Investor

Dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan penanaman modal sehingga investor harus mengkaji terlebih

dahulu kinerja suatu perusahaan dan ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan perpajakan.

